

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran keluarga adalah serangkaian perilaku yang diharapkan sesuai dengan posisi sosial yang diberikan untuk mencapai tujuan dan peran keluarga sebagai edukator adalah hal yang penting bagi keberlangsungan kehidupan lansia. Pada dasarnya lansia sangat membutuhkan peranan dari keluarga untuk menjalani aktivitasnya sehari – hari, terlebih peran keluarga sebagai edukator (Maryam, dkk. 2008).

Berdasarkan data WHO pada tahun 2018 diperkirakan populasi lansia di Asia Tenggara sebesar 8% atau sekitar 142 juta jiwa. Menurut Kemenkes RI (2017) jumlah lansia di Indonesia sekitar 23,66 juta jiwa dan diperkirakan akan terus meningkat, pada tahun 2018 ada sebanyak 27,08 juta jiwa lansia. Angka ini diperkirakan akan terus mengalami kenaikan disetiap tahun yang akan mendatang (Febriati, 2019). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada lansia di Desa Karangwidoro Malang pada tanggal 11 Februari 2023, dari hasil wawancara dengan 10 orang lansia didapatkan ada 8 lansia atau sekitar 80% lansia yang memiliki riwayat Hipertensi dan tidak pernah ada pengarahan dari keluarga tentang masalah Hipertensi tersebut. Bahkan peran keluarga sendiri untuk lansia sangat jarang dilakukan di dalam keluarga.

Peran keluarga secara informal adalah sebagai motivator, edukator, dan fasilitator bagi lansia. Perlu ada peran yang besar dari keluarga sebagai orang yang sangat dekat dengan klien untuk bagaimana bisa merawat dengan baik dan bahkan membuat lansia tersebut menjadi mandiri serta serta sejahtera di masa tuanya. Peran keluarga sangat penting untuk memberikan edukasi kepada lansia dalam meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan lansia terhadap *Hipertensi* yang dideritanya, yang mengakibatkan lansia tidak mengontrol apa yang dikonsumsi sehingga membuat mereka sering merasakan efek dari riwayat Hipertensi tersebut seperti pusing, kelelahan, atau bahkan merasa cemas atau bingung. (Sari,2016)

Dengan adanya pengarahan kedepannya diharapkan peran keluarga sebagai edukator mampu untuk mengurangi risiko yang memperburuk keadaan dari lansia yang memiliki atau mempunyai riwayat Hipertensi. Dengan adanya latar belakang diatas perlu diadakannya penelitian guna mengetahui peran keluarga sebagai edukator bagi lansia penderita Hipertensi di Desa Karangwidoro RT 18, Kec. Dau, Kab. Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu “bagaimana gambaran peran keluarga sebagai edukator bagi lansia penderita hipertensi di Desa Karangwidoro Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran peran keluarga sebagai edukator bagi lansia penderita hipertensi di Desa Karangwidoro Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan tambahan pengetahuan tentang bagaimana peran keluarga sebagai edukator bagi lansia penderita hipertensi serta dapat digunakan sebagai bahan penunjang teori pembelajaran yang dapat diintegrasikan dalam perkuliahan.

1.4.2 Manfaat praktik

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk perawat guna mengatasi permasalahan peranan keluarga dalam merawat lansia.

2. Bagi Responden

Diharapkan dapat lebih memperhatikan dan menjadi edukator bagi lansia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya.

